

**PERANCANGAN BUKU  
INFORMASI DAN TANGGAP BENCANA  
GUNUNG MERAPI**

**TUGAS AKHIR KARYA DESAIN**



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

UPT PERPUSTAKAAN	DISAIN
IAY.	3982/H/S/2012
KLAS	
TERIMA	28/8/2012
	SC

**PERANCANGAN BUKU  
INFORMASI DAN TANGGAP BENCANA  
GUNUNG MERAPI**

**TUGAS AKHIR KARYA DESAIN**



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERANCANGAN BUKU  
INFORMASI DAN TANGGAP BENCANA  
GUNUNG MERAPI**

**TUGAS AKHIR KARYA DESAIN**



Oleh:

**Parjana**

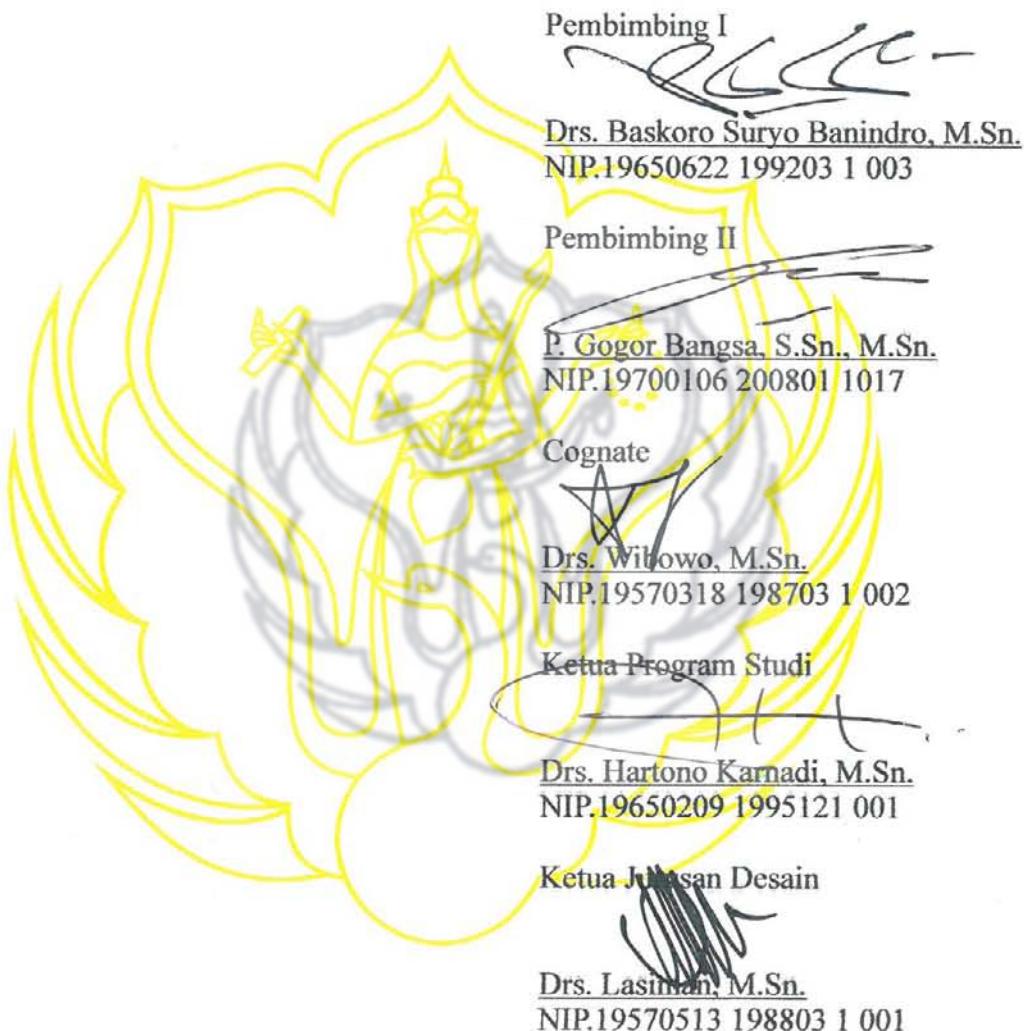
**NIM 0511517024**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual

2012

Tugas Akhir Desain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU INFORMASI DAN TANGGAP BENCANA GUNUNG MERAPI**, diajukan oleh Parjana, NIM: 0511517024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Pengudi Tugas Akhir pada tanggal 7 juli 2012 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP.19590802 198803 2 002



**"Pendidikan dan ilmu pengetahuan adalah mata uang yang selalu berlaku di manapun".**

## PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya perancangan desain komunikasi visual berupa buku panduan informasi dan tanggap bencana Gunung Merapi ini dapat terselesaikan.

Ide awal dari perancangan ini berasal dari keprihatinan penulis akan dampak bahaya yang ditimbulkan oleh Gunung Merapi ketika aktivitas erupsi terjadi. Pemahaman akan ilmu dasar vulkanologi, mitigasi dan tanggap bencana hendaknya menjadi bekal yang dipahami oleh masyarakat dalam radius bahaya. Berpedoman terhadap panduan dan materi-materi yang didapatkan pada narasumber dan kajian pustaka tentang vulkanologi dan tanggap bencana, penulis mengangkat informasi dan tanggap bencana Gunung Merapi sebagai sarana untuk meminimalkan korban jiwa dan meteri.

Media utama dalam perancangan ini merupakan sebuah buku panduan tanggap bencana yang merupakan layanan masyarakat yang diterbitkan oleh BPPTK dan BNPB didasari pada faktor efektifitas media sebagai perantara komunikasi dari kepada masyarakat lereng Gunung Merapi.

Buku panduan tanggap bencana Gunung Merapi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi penanggulangan bencana Gunung Merapi yang merujuk pada tujuan awal perancangan yaitu memberikan pengetahuan dasar vulkanologi, mitigasi dan tanggap bencana sebagai upaya penekan jumlah korban erupsi Gunung Merapi.

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan sebagai hasilnya berwujud karya buku panduan tanggap bencana Gunung Merapi dengan judul "Merapi Untuk Kehidupan".

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak dapat mengabaikan jasa semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Kreatif atas segala anugerah-Nya.
2. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan yang terbaik untuk saya hingga saat ini.
3. Kakakku Hartono atas dukungannya.
4. Christina Yudita Listowati Hermina Cindy, atas dukungan, cinta dan kasihnya
5. Rachmad Basuki Kurniawan, S.Sn. dan Irfa Umiyati,SE atas dorongannya untuk menuntut ilmu di DKV ISI Yogyakarta.
6. Para sahabatku: Pipin, Iwan, Orot, Wawan, Winda, Dina, Weni, Yuni.
7. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn, selaku dosen pembimbing pertama Tugas Akhir saya, yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran dalam pengerajan Tugas Akhir ini dengan penuh perhatian.
8. Bapak. P.Gogor Bangsa , S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir saya yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Bapak Drs. Wibowo, M.Sn., selaku dosen Cognet Tugas Akhir yang telah mengarahkan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir sehingga menjadi lebih baik.
10. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain dan koordinator Tugas Akhir.
11. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Kaprodi DKV.
12. Bapak Fx. Widyatmoko, M.Sn., selaku wali dosen, serta pertemanannya selama menempuh studi.
13. Segenap dosen di program Studi Desain Komunikasi Visual ISi Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama saya menuntut ilmu di kampus ini.

14. Segenap karyawan di Program Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta yang telah memberikan segala bantuan dalam memperlancar penyelesaian Tugas Akhir ini.
15. Teman-temanku "*LepasKendaliLabs*", Hanes, Pupu, Gilang, Ipung, Widyasto Ilok yang membantu dalam proses display.
16. "*Special Thanks*", Kak Farid Stevy asta atas bantuan VW Combi-nya sebagai armada Tugas Akhir.
17. Teman-teman satu angkatan "*Kotak Pensil*" 2005, baik yang telah lulus maupun yang berjuang bersama dalam penyelesaian Tugas Akhir: Hanes, Hasbi, Agung, Supriyana, Abes, Dini, Woro, Prima, Icha, Evan, Sony, Adit, Ilma, Dimas, Ponda, Latief, Uni, Budi, Tegar, Nara, Tito, Adi, Ican, Fredy, Pino, Gilang, Sukro, Endro, Regol, Izan, Iqbal, Galih, Bram, Yulius, Wahyu, Wisnu, Daniel.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan terkait perancangan buku panduan informasi dan tanggap bencana ini, oleh karena itu masukan dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan perancangan di kemudian hari sangat dinantikan. Buku panduan ini merupakan sumbangsih dari penulis akan disiplin ilmu yang dipelajari selama di bangku kuliah Desain Komunikasi Visual kepada Pihak yang berwewenang (BPPTK dan BNPB) serta masyarakat lereng Gunung Merapi.

Mohon maaf sebesar-besarnya jika ada kekurangan dalam perancangan Tugas Akhir ini. Semoga TUGAS Akhir ini dapat dijadikan salah satu sumber penggalian ide kreatif untuk perancangan Tugas akhir selanjutnya dan memberikan manffat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 7 Juli 2012

Parjana



Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA  
JURUSAN DESAIN  
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Parjana

NIM : 0511517024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa tugas akhir desain yang berjudul:

**PERANCANGAN BUKU INFORMASI DAN TANGGAP BENCANA  
GUNUNG MERAPI**

benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Yogyakarta, 7 Juli 2012

Parjana  
0511517024

## **ABSTRAK**

**Parjana**

### **Perancangan Buku Informasi Dan Tanggap Bencana Gunung Merapi**

Gunung Merapi merupakan gunung teraktif yang terletak di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Gunung Merapi mempunyai aktifitas yang hampir berlangsung secara menerus. Para ahli vulkanologi menyebutkan bahwa aktifitas erupsi Merapi berkisar antara 2-7 tahun sekali. Rentang waktu erupsi yang pendek dan padatnya populasi penduduk di lereng gunung merapi menjadikan gunung tersebut perlu untuk diperhatikan.

Gunung Merapi menjadi sangat istimewa karena terletak di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang kental akan kultural dan mitologi antar gunung Merapi dengan Kraton Yogyakarta. Kekhasan Gunung Merapi akan aktifitas erupsi dan kultural masyarakat lereng merapi telah memunculkan kearifan lokal dalam memitigasi bencana erupsi Gunung Merapi yang berkembang di masyarakat yang terkadang bertolak belakang dengan ilmu pengetahuan secara ilmiah dan upaya tanggap bencana yang harus dilakukan.

Padatnya penduduk yang tinggal di lereng Merapi menjadikan perhatian khusus dalam upaya meminimalkan korban bencana erupsi Gunung Merapi. Salah satu upaya yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan dasar tentang kegununganapian, mitigasi bencana hingga tanggap darurat. Dalam pelaksanaannya telah ada beberapa media untuk menyampaikan kesadaran akan tanggap bencana gunung berapi oleh pihak yang bertanggung jawab mengenai dampak bahaya gunung merapi. Namun media yang ada masih dirasa kurang dapat memberikan informasi dan tanggap bencana dan membutuhkan beberapa alternatif media penyampaian kepada masyarakat. Media buku panduan merupakan media yang mampu memberikan informasi secara lebih lengkap kepada masyarakat

Perihal di atas menjadikan latar belakang perancangan buku panduan informasi dan tanggap bencana Gunung Merapi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kesadaran akan tanggap bencana gunung merapi. Selain merupakan layanan masyarakat buku ini diharapkan dapat menjadi pelengkap kearifan lokal mitigasi bencana yang berkembang dimasyarakat dengan ilmu kegununganapian secara ilmiah sebagai upaya meminimalkan resiko dan korban bencana Gunung Merapi.

Kata kunci : Iklan layanan masyarakat, tanggap bencana, Gunung Merapi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEDIKASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xxiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Perancangan .....	4
D. Manfaat Perancangan .....	4
E. Batas ruang Lingkup Perancangan .....	5
F. Metode Perancangan .....	6
G. Metode Pengumpulan Data .....	6
H. Metode Analisis Data .....	6
I. Skematika Perancangan .....	7
J. Sistematika Perancangan .....	8
<b>BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>9</b>
1. IDENTIFIKASI .....	9

A. Tinjauan Tentang Buku Panduan .....	9
1. Data Produk .....	9
2. Penerbit .....	10
3. Fisik Buku Panduan .....	10
4. Media Yang Pernah Dibuat .....	10
B. Tinjauan Tentang Iklan Layanan Masyarakat .....	13
1. Pengertian .....	13
2. Jenis-jenis iklan layanan Masyarakat .....	16
3. Persuasi dalam ILM .....	20
4. Tinjauan Buku Instruksional.....	21
C. Tinjauan Tentang Informasi Dan Tanggap Bencana Merapi .....	21
1. Pengertian .....	22
2. Definisi Informasi Dan Tanggap Bencana Merapi .....	22
3. Jenis Bahaya Akibat Letusan Gunung Merapi .....	23
D. Pemahaman Persepsi Bencana Masyarakat Lereng merapi .....	29
E. Pihak Terkait Dengan Persoalan Informasi Dan Tanggap Bencana .....	33
2. ANALISIS .....	36
A. Analisis Data .....	36
B. Analisis Media .....	39
3. SINTESIS .....	43
<b>BAB III. KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>44</b>
A. Perencanaan Media .....	44
1. Tujuan Media .....	44
2. Strategi Media .....	45
B. Perencanaan Kreatif .....	46

1. Tujuan Kreatif .....	46
2. Strategi Kreatif .....	47
3. Program Kreatif .....	49
C. Biaya Kreatif .....	53
<b>BAB VI. VISUALISASI PERANCANGAN .....</b>	<b>76</b>
A. Data Visual .....	77
B. Tipografi.....	78
1. Logotype Merapi .....	79
2. Teks Isi Buku .....	80
C. Ilustrasi (bahasa visual) .....	82
1. Sampul buku (cover) .....	82
2. Karakter objek .....	84
D. Layout Buku panduan .....	125
1. Sampul Dalam .....	125
2. Daftar Isi .....	125
3. Pengantar .....	126
4. Pendahuluan .....	126
5. Isi Materi .....	127
6. Halaman Sisipan.....	140
E. Media Pendukung .....	143
1. Brosur .....	143
2. Rompi Penyuluhan Lapangan .....	145
3. Baliho .....	146
4. Poster.....	148
4. Maket Gunung Merapi.....	149
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>149</b>
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	151

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>156</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerusakan yang ditimbulkan oleh awan panas pasca erupsi Merapi tahun 2010.....	2
Gambar 2.	Poster Evakuasi diri Museum Gunung Merapi .....	11
Gambar 3.	Leaflet Bahaya Gunung Berapi .....	11
Gambar 4.	Poster Bahaya Gunung Berapi .....	12
Gambar 5.	Seri komik bencana alam .....	12
Gambar 6.	Iklan layanan masyarakat lembaga non profit .....	15
Gambar 7.	Iklan PSA perusahaan komersial .....	16
Gambar 8.	Awan Panas pada erupsi gunung Merapi .....	25
Gambar 9.	Lava pijar pada erupsi gunung Merapi .....	26
Gambar 10.	Hujan abu .....	27
Gambar 11.	Banjir Lumpur di sungai Code kota Yogyakarta .....	29
Gambar 12.	Poster Evakuasi diri Museum Gunung Merapi .....	39
Gambar 13.	Leaflet Bahaya Gunung Berapi .....	40
Gambar 14.	Poster Bahaya Gunung Berapi .....	41
Gambar 15.	Seri komik bencana alam .....	42
Gambar 16.	Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan .....	50
Gambar 17.	Dominasi warna yang digunakan dalam perancangan .....	50
Gambar 18.	Layout buku dalam yang digunakan dalam perancangan .....	53
Gambar 19.	Perhitungan luas film separasi cover buku.....	56
Gambar 20.	Perhitungan kebutuhan kertas cover berdasarkan ukuran plano 79 x 109 cm.....	58
Gambar 21.	Perhitungan luas film separasi isi buku.....	60
Gambar 22.	Perhitungan kebutuhan kertas isi buku berdasarkan ukuran plano 65 x 100 cm.....	61
Gambar 23.	Perhitungan luas film separasi halaman sisipan buku.....	63

Gambar 24.	Perhitungan kebutuhan kertas halaman sisipan berdasarkan ukuran plano 65 x 100 cm.....	64
Gambar 25.	Perhitungan kebutuhan kertas karton tebal berdasarkan ukuran plano 77 x 64 cm .....	66
Gambar 26.	Perhitungan kebutuhan kertas poster berdasarkan ukuran plano 79 x 109 cm.....	69
Gambar 27.	Perhitungan luas film separasi untuk brosur.....	71
Gambar 28.	Perhitungan kebutuhan kertas poster berdasarkan ukuran plano 65x 100 cm.....	72
Gambar 29.	Data visual perancangan buku panduan tanggap bencana.....	77
Gambar 30.	Contoh aksara Jawa.....	78
Gambar 31.	Sketsa Logotype judul buku.....	79
Gambar 32.	Digital drawing Logotype.....	79
Gambar 33.	Grayscale logotype.....	79
Gambar 34.	Bentuk final logotype dengan pewarnaan.....	80
Gambar 35.	Jenis huruf yang digunakan dalam buku.....	81
Gambar 36.	Jenis huruf yang digunakan dalam balon kata pada ilustrasi yang bersifat dialog.....	82
Gambar 37.	Contoh buku penanggulangan bencana alam.....	82
Gambar 38.	Layout Cover final.....	83
Gambar 39.	Bentuk Gunung Merapi .....	84
Gambar 40.	Asumsi skema struktur Gunung Merapi.....	84
Gambar 41.	Sketsa struktur Gunung Merapi.....	85
Gambar 42.	Digital drawing dan pewarnaan struktur gunung Merapi.....	85
Gambar 43.	Asumsi skema geologi Gunung Merapi.....	86
Gambar 44.	Sketsa Pra Gunung Merapi.....	86
Gambar 45.	Digital drawing dan pewarnaan pra Gunung Merapi.....	87
Gambar 46.	Sketsa Merapi tua .....	87
Gambar 47.	Digital drawing dan pewarnaan Merapi tua.....	87

Gambar 48.	Sketsa Merapi pertengahan.....	88
Gambar 49.	Digital drawing dan pewarnaan Merapi pertengahan.....	88
Gambar 50.	Sketsa Merapi sekarang.....	88
Gambar 51.	Digital drawing dan pewarnaan Merapi sekarang.....	89
Gambar 52.	Contoh jenis erupsi gunung berapi.....	89
Gambar 53.	Digital drawing dan pewarnaan jenis erupsi gunung berapi.....	90
Gambar 54.	Gejala alam yang mengikuti proses erupsi Gunung Merapi.....	90
Gambar 55.	Sketsa bentuk Gunung Merapi.....	90
Gambar 56.	Digital drawing dan pewarnaan gegerboyo.....	91
Gambar 57.	Digital drawing dan pewarnaan Awan panas/Wedhus Gembel.....	91
Gambar 58.	Digital drawing dan pewarnaan kilat diatas puncak Gunung Merapi.....	92
Gambar 59.	Sketsa terjadinya lava pijar Gunung Merapi.....	92
Gambar 60.	Ilustrasi terjadinya banjir lumpur atau banjir lahar dingin.....	92
Gambar 61.	Digital drawing dan pewarnaan lava pijar Gunung Merapi.....	93
Gambar 62.	Sketsa terjadinya hujan batu pijar Gunung Merapi.....	94
Gambar 63.	Digital drawing dan pewarnaan hujan batu pijar Gunung Merapi.....	94
Gambar 64.	Sketsa terjadinya abu vulkanik Gunung Merapi.....	95
Gambar 65.	Digital drawing dan pewarnaan abu vulkanik Gunung Merapi.....	95
Gambar 66.	Sketsa terjadinya gas beracun gunung Merapi.....	96
Gambar 67.	Digital drawing dan pewarnaan efek dari gas beracun erupsi Gunung Merapi.....	96
Gambar 68.	Sketsa terjadinya longsoranya material vulkanik dari tebing gunung Merapi.....	97
Gambar 69.	Digital drawing dan pewarnaan longsoran material vulkanik Gunung Merapi.....	97

Gambar 70.	Ilustrasi terjadinya banjir lumpur atau banjir lahar dingin.....	98
Gambar 71.	Sketsa terjadinya terjadinya banjir lumpur atau banjir lahar dingin .....	98
Gambar 72.	Digital drawing dan pewarnaan terjadinya banjir lumpur atau banjir lahar dingin.....	99
Gambar 73.	Sketsa gunung Merapi dengan tanda awal erupsi .....	99
Gambar 74.	Digital drawing dan pewarnaan tanda awal erupsi (suara gemuruh disekitar lereng gunung Merapi).....	100
Gambar 75.	Sketsa pos petugas pengamatan yang sedang mengamati kegempaan gunung Merapi dengan bantuan seismograph.....	100
Gambar 76.	Digital drawing dan pewarnaan pos petugas pengamatan yang sedang mengamati kegempaan gunung Merapi dengan bantuan seismograph sebagai gejala awal erupsi gunung Merapi.....	101
Gambar 77.	Sketsa hewan yang berhabitat di lereng Merapi melakukan migrasi .....	101
Gambar 78.	Digital drawing dan pewarnaan migrasi hewan yang berhabitat di lereng Merapi.....	102
Gambar 79.	Sketsa, Digital drawing dan pewarnaan meningkatnya suhu di sekitar Gunung Merapi.....	102
Gambar 80.	Sketsa, Digital drawing dan pewarnaan tumbuhan menjadi layu sebelum terjadi erupsi Merapi.....	103
Gambar 81.	Digital drawing dan pewarnaan Penentuan radius zona daerah bahaya erupsi Gunung Merapi.....	103
Gambar 82.	Digital drawing dan pewarnaan penentuan status Gunung Merapi.....	104
Gambar 83.	Poster tindakan pra, selama dan pasca erupsi.....	104

Gambar 84.	Sketsa pemberian penyuluhan peringatan dini bencana erupsi Gunung Merapi.....	105
Gambar 85.	Digital drawing dan pewarnaan pemberian penyuluhan Peringatan dini bencana erupsi Gunung Merapi.....	105
Gambar 86.	Sketsa kegiatan menghubungi badan penangulangan bencana.....	106
Gambar 87.	Digital drawing dan pewarnaan menghubungi badan penangulangan bencana.....	106
Gambar 88.	Sketsa persiapan peralatan darurat.....	107
Gambar 89.	Digital drawing dan pewarnaan persiapan peralatan darurat.....	107
Gambar 90.	Sketsa kegiatan pengamanan hewan ternak.....	107
Gambar 91.	Digital drawing dan pewarnaan kegiatan pengamanan hewan ternak .....	108
Gambar 92.	Sketsa kegiatan pengetahuan dan pemetaan jalur evakuasi.....	108
Gambar 93.	Digital drawing dan pewarnaan pengetahuan dan pemetaan jalur evakuasi .....	109
Gambar 94.	Sketsa kegiatan meninggalkan rumah dan membawa barang yang bersifat penting.....	109
Gambar 95.	Digital drawing dan pewarnaan kegiatanmeninggalkan rumah dan membawa barang yang bersifat penting.....	110
Gambar 96.	Sketsa masyarakat mengikuti perintah pengungisan.....	110
Gambar 97.	Digital drawing dan pewarnaan masyarakat mengikuti perintah pengungisan.....	111
Gambar 98.	Sketsa warga menghindar dari erupsi Merapi.....	111
Gambar 99.	Digital drawing dan pewarnaan wargamenghindar dari erupsi Merapi.....	112
Gambar 100.	Sketsa warga melakukan pengungsian.....	112
Gambar 101.	Digital drawing dan pewarnaan warga melakukan pengungsian.....	113
Gambar 102.	Sketsa situasi di pengungsian.....	113

Gambar 103.	Digital drawing dan pewarnaan situasi di pengungsian.....	114
Gambar 104.	Sketsa warga membersihkan atap rumah dari debu vulkanik.....	114
Gambar 105.	Digital drawing dan pewarnaan warga membersihkan atap rumah dari debu vulkanik.....	115
Gambar 106.	Sketsa derah endapan abu vulkanik.....	115
Gambar 107.	Digital drawing dan pewarnaan derah endapan abu vulkanik.....	116
Gambar 108.	Sketsa anjuran bagi warga memakai masker dan kacamata.....	116
Gambar 109.	Digital drawing dan pewarnaan anjuran bagi warga memakai masker dan kacamata.....	117
Gambar 110.	Sketsa warga mengikuti penyuluhan bahaya sekunder.....	117
Gambar 111.	Digital drawing dan pewarnaan warga mengikuti penyuluhan bahaya sekunder.....	118
Gambar 112.	Poster peringatan dini bahaya lahar dingin.....	118
Gambar 113.	Sketsa warga membuat pemetaan jalur evakuasi banjr lahar.....	119
Gambar 114.	Digital drawing dan pewarnaan warga membuat pemetaan jalur evakuasi banjr lahar.....	119
Gambar 115.	Sketsa warga menghindari dari sungai.....	120
Gambar 116.	Digital drawing dan pewarnaan warga menghindari dari sungai.....	120
Gambar 117.	Sketsa warga mengutamakan keselamatan jiwa dari pada harta.....	121
Gambar 118.	Digital drawing dan pewarnaan warga mengutamakan keselamatan jiwa dari pada harta.....	121
Gambar 119.	Sketsa warga menghindari aliran lahar dingin.....	122
Gambar 120.	Digital drawing dan pewarnaan warga menghindari aliran lahar dingin.....	122
Gambar 121.	Sketsa warga menyeberangi diatas jembatan.....	123
Gambar 122.	Digital drawing dan pewarnaan warga menyeberangi diatas jembatan.....	123
Gambar 123.	Sketsa warga mencari tahu suara gemuruh pada lahan.....	124

Gambar 124. Digital drawing dan pewarnaan warga mencari tahu suara gemuruh pada lahan.....	124
Gambar 125. Layout halaman sampul dalam.....	125
Gambar 126. Layout halaman daftar isi.....	125
Gambar 127. Layout halaman pengantar .....	126
Gambar 128. Layout halaman Pendahuluan.....	126
Gambar 129. Layout halaman mengapa Gunung Merapi erupsi. ....	127
Gambar 130. layout halaman struktur Gunung Merapi.....	127
Gambar 131. Layout halaman sejarah geologi Gunung Merapi.....	128
Gambar 132. Layout halaman tipe erupsi gunung berapi 1.....	128
Gambar 133. Layout halaman tipe erupsi gunung berapi 2.....	129
Gambar 134. Layout halaman tipe erupsi gunung berapi 3.....	129
Gambar 135. layout halaman istilah kegunungapian masyarakat Gunung Merapi.....	130
Gambar 136. Layout halaman istilah kegunungapian masyarakat gunung Merapi dan layout halaman bab Mitigasi Bencana Gunung Merapi .....	130
Gambar 137. Layout halaman Pemisah antar bab 1.....	131
Gambar 138. Layout halaman bahaya primer erupsi Gunung Merapi .....	131
Gambar 139. Layout halaman bahaya primer erupsi Gunung Merapi.....	132
Gambar 140. Layout halaman bahaya primer erupsi Gunung Merapi 1 .....	132
Gambar 141. Layout halaman sekunder erupsi Gunung Merapi.....	133
Gambar 142. Layout halaman pemisah antar bab. Dan layout halaman bab tanggap Bencana erupsi Gunung Merapi.....	133
Gambar 143. Layout halaman tanda awal erupsi Gunung Merapi.....	134
Gambar 144. Layout halaman tanda awal erupsi gunung Merapi dan layout halaman penentuan zona bahaya Gunung Merapi .....	134

Gambar 145.	Layout halaman penentuan zona bahaya gunung Merapi dan layout halaman penentuan status bahaya Gunung Merapi .....	135
Gambar 146.	Layout halaman penentuan status bahaya Gunung Merapi.....	135
Gambar 147.	Layout halaman tindakan yang harus dilakukan saat erupsi Gunung Merapi.....	136
Gambar 148.	Layout halaman tindakan yang harus dilakukan saat erupsi Gunung Merapi .....	136
Gambar 149.	Layout halaman tindakan yang harus dilakukan saat erupsi Gunung Merapi.....	137
Gambar 150.	Layout halaman tindakan yang harus dilakukan saat erupsi gunung Merapi .....	137
Gambar 151.	Layout halaman tindakan yang harus dilakukansaat erupsi Gunung Merapi.....	138
Gambar 152.	Layout halaman Antisipasi banjir lahar dingin Gunung Merapi .....	138
Gambar 153.	Layout halaman Antisipasi banjir lahar dingin gunung Merapi 2.....	139
Gambar 154.	Layout halaman Antisipasi banjir lahar dingin Gunung Merapi .....	139
Gambar 155.	Layout halaman Glossarium.....	140
Gambar 156.	Layout halaman infografis tindakan pra erupsi Gunung Merapi.....	140
Gambar 157.	Layout halaman infografis tindakan selama erupsi Gunung Merapi .....	141
Gambar 158.	Layout halaman infografis tindakan pasca erupsi Gunung Merapi .....	141
Gambar 159:	Layout halaman infografis bahaya banjirlahar Gunung Merapi.....	142
Gambar 160:	Halaman sisipan peta operasional lahar dingin.....	142
Gambar 161:	Brosur tanggap bencana banjir lahar.....	143

Gambar 162: Brosur tindakan yang harus dilakukan saat erupsi.....	144
Gambar 163: Sketsa Rompi.....	145
Gambar 164: Rompi Fix.....	145
Gambar 165: Sketsa baliho.....	146
Gambar 166: Baliho Fix format vertical.....	146
Gambar 167: Baliho Fix format horizontal.....	147
Gambar 168: Aplikasi baliho.....	147
Gambar 169: Poster.....	148
Gambar 170: Maket Gunung Merapi.....	149



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Bagan Perancangan .....	7
----------------------------------	---





## BAB I PENDAHULUAN

### A . Latar Belakang Masalah

Gunung Merapi merupakan salah satu gunung paling aktif di Indonesia. Dari 129 gunung api aktif yang terletak di Indonesia Gunung Merapi termasuk yang paling dikenal oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Terlebih ketika aktifitas vulkanik yang terjadi pada penghujung tahun 2010 lalu. Banyak aspek yang menjadikan gunungapi ini menarik perhatian selain aktivitas vulkaniknya, Gunung Merapi yang terletak di tengah pulau Jawa yang kental akan kultural serta mitologi antara Gunung Merapi dengan Kraton Yogyakarta. Gunung Merapi merupakan sebuah fenomena yang mampu memberikan kehidupan yang lebih baik dari kesuburan tanah hingga kenyamanan untuk bertempat tinggal di lereng Gunung Merapi. Penduduk yang bermukim di lereng Gunung Merapi cukup padat sehingga menyebabkan tingkat ancaman akan erupsi Merapi menjadi sangat tinggi.

Dalam catatan gunung berapi aktif di Indonesia Gunung Merapi merupakan gunung yang intensitas erupsi sangat sering terjadi. Erupsi Gunung Merapi yang terjadi di penghujung tahun 2010 telah banyak menelan korban jiwa dan kerugian materi bagi penduduk pada radius rawan bahaya erupsi Gunung Merapi. Dari data yang terhimpun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman hingga pada tanggal 2 Desember 2010 mencapai 277 korban jiwa di daerah Sleman, 39 korban jiwa di daerah Magelang, 9 korban jiwa di daerah Boyolali dan 28 korban jiwa di daerah Klaten<sup>1</sup>. Padatnya penduduk yang bertempat tinggal di lereng Gunung Merapi tidak sejalan dengan pengetahuan akan kegunungapian. Ketidaktahuan serta minimnya

---

<sup>1</sup> Sumber: [www.sleman kab.go.id/category/update-data-korban-bencana-erupsi-gunung-merapi-2010](http://www.sleman kab.go.id/category/update-data-korban-bencana-erupsi-gunung-merapi-2010)

informasi tentang gunung berapi berakibat jatuhnya korban jiwa saat terjadi erupsi pada tahun 2010 lalu. Jatuhnya korban jiwa seyogyanya dapat dihindari jika masyarakat yang bertempat tinggal pada radius bahaya erupsi merapi paham akan karakter Gunung Merapi dan memiliki modal pengetahuan akan kegunaungapian.

Erupsi Gunung Merapi tahun 2010 lalu turut menewaskan sang juru kunci gunung Merapi sekaligus abdi dalem Kraton Yogyakarta yang akrab dipanggil dengan nama Mbah Maridjan, Beliau merupakan sosok panutan kearifan lokal bagi masyarakat sekitar lereng Gunung Merapi yang dianggap sebagai pengambil keputusan bagi masyarakat akan bahaya erupsi Gunung Merapi. Namun pengetahuan akan kegunaung apian hendaknya juga wajib dimiliki oleh masyarakat sekitar lereng Merapi sebagai penyeimbang dan pelengkap antara kearifan lokal mitigasi bencana dan pengetahuan ilmiah tentang gunung berapi.



*Gambar 1. kerusakan yang ditimbulkan oleh awan panas pasca erupsi Merapi tahun 2010*

*Sumber : Parjana 2010*

Minimnya sosialisasi, informasi, pengetahuan dan tanggap bencana pra bencana gunung berapi telah memposisikan kearifan lokal lebih tinggi dibandingkan pengetahuan akan kegunungapian secara ilmiah pada masyarakat sekitar lereng Gunung Merapi dalam radius bencana erupsi.

Informasi tentang kegunungapian ini sangat penting diketahui oleh masyarakat sekitar lereng Gunung Merapi dalam upaya usaha penyelamatan jiwa ketika erupsi terjadi kembali. Pelatihan dan tanggap bencana mutlak dibutuhkan bagi masyarakat lereng Gunung Merapi.

Pasca erupsi Gunung Merapi yang terjadi tahun lalu, masih membutuhkan perhatian dan pemikiran terkait dengan usaha penyelamatan warga sekitar lereng Gunung Merapi. Informasi dan pengetahuan tanggap bencana gunungapi diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan, penyebarluasan informasi aspek kegunungapian khususnya dan bencana yang ditimbulkan oleh gunung api lainnya tujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang aspek ilmiah, maupun sosial budaya dan lain-lain yang berkaitan dengan gunung api.

Melihat dari pentingnya penyelamatan jiwa ketika bencana terjadi, sebuah perancangan tentang informasi dan tanggap bencana Gunung Merapi perlu dilakukan dengan harapan mampu meningkatkan kesadaran akan bencana dan memberikan pendidikan serta informasi tentang kegunungapian dengan tujuan menghindari terjadinya korban jiwa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pemilihan judul dalam tugas akhir ini yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan kegunungapian khususnya bagi penduduk pada daerah rawan bencana Gunung Merapi.
- b. Menekan angka korban jiwa ketika bencana terjadi dengan memberikan iklan layanan masyarakat akan tanggap bencana Gunung Merapi.

- c. Memberikan item-item pendukung sebagai upaya kemudahan dalam penyampaian pengetahuan informasi Gunung Merapi dan tanggap bencana pada radius rawan bencana Gunung Merapi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian diatas, pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana memberikan informasi visual yang tepat tentang Gunung Merapi dalam upaya meningkatkan kesadaran bagi masyarakat lereng Gunung Merapi akan pentingnya pengetahuan tentang gunung berapi, mitigasi dan tanggap bencana melalui berbagai item komunikasi visual sebagai salah satu upaya untuk menghindari dan menekan angka korban jiwa saat terjadi bencana Gunung Merapi?.

#### **C. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari dilakukannya perancangan adalah untuk menghasilkan sebuah perancangan iklan layanan masyarakat yang bersifat komunikatif, efektif dan informatif akan pentingnya pengetahuan akan informasi dan tanggap bencana Gunung Merapi yang berupa buku panduan. Dengan harapan mampu memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat sekitar lereng Gunung Merapi sebagai upaya tindakan penyelamatan dan menekan angka korban jiwa dan materi saat terjadi bencana erupsi Gunung Merapi mengingat gunung Merapi merupakan salah satu gunung paling aktif di Indonesia dan mempunyai intensitas seringnya aktivitas vulkanologi.

#### **D. Manfaat Perancangan**

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini diharapkan membawa manfaat dan mencerdaskan masyarakat lereng Gunung Merapi diantaranya:

### 1. Manfaat bagi masyarakat

Untuk lebih mengenalkan karakter Gunung Merapi secara ilmiah, menyebarluaskan informasi dan tanggap bencana kepada masyarakat lereng Gunung Merapi melalui media komunikasi visual dalam upaya penyelamatan jiwa akibat bencana yang ditimbulkan gunung Merapi .

### 2. Manfaat bagi mahasiswa

Untuk lebih memperdalam ilmu Desain Komunikasi Visual selama kuliah dan mengaplikasikannya dalam sebuah proyek studi mengenai perancangan sebuah iklan layanan masyarakat dalam memecahkan permasalahan sosial pada masyarakat sekitar Gunung Merapi.

### 3. Manfaat bagi institusi

Sebagai manifestasi berupa pembahasan dan karya yang dapat digunakan oleh institusi yang bergerak dalam organisasi lembaga sosial masyarakat sebagai bahan untuk menyampaikan dan menyebarkan pengetahuan, informasi dan tanggap bencana yang bagi masyarakat sekitar Gunung Merapi hingga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan akan kegunaungapian mengingat seringnya intensitas aktifitas erupsi Gunung Merapi.

## E. Batasan Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini meliputi aspek-aspek penciptaan berbagai item komunikasi visual yang informatif, edukatif dan menarik berupa buku panduan dan media pendukung lainnya.

*Target Audience* utama untuk perancangan ini ditujukan pada masyarakat sekitar lereng Gunung Merapi.

Cakupan *geografis* perancangan meliputi daerah Sleman, Klaten, Kulon Progo, Magelang dalam radius rawan bencana erupsi Gunung Merapi.

## **F. Metode Perancangan**

Melakukan pengumpulan data-data tentang aspek pendukung untuk mendapatkan garis besar perancangan secara umum hingga didapatkan elemen-elemen dasar yang dapat dijadikan pondasi dalam proses perancangan iklan layanan masyarakat ini.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Verbal**

Sebagai langkah awal dalam perancangan ini nantinya penulis akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai tinjauan teoritis tentang iklan layanan masyarakat, profil Gunung Merapi dan masyarakatnya, panduan tanggap bencana, ensiklopedi, teori vulkanologi yang diambil dari kajian pustaka serta referensi media cetak , elektronik dan referensi situs-situs pertautan.

### **2. Data Visual**

Data visual digunakan sebagai data yang memuat dokumentasi tentang fakta yang terjadi dalam lingkup rawan bencana Merapi. Sebagai pelengkap dokumentasi, data visual juga akan diambil dari buku-buku referensi tentang vulkanologi yang berhubungan dengan manusia.

### **3. Studi lapangan, survey dan wawancara.**

## **H. Metode Analisis Data**

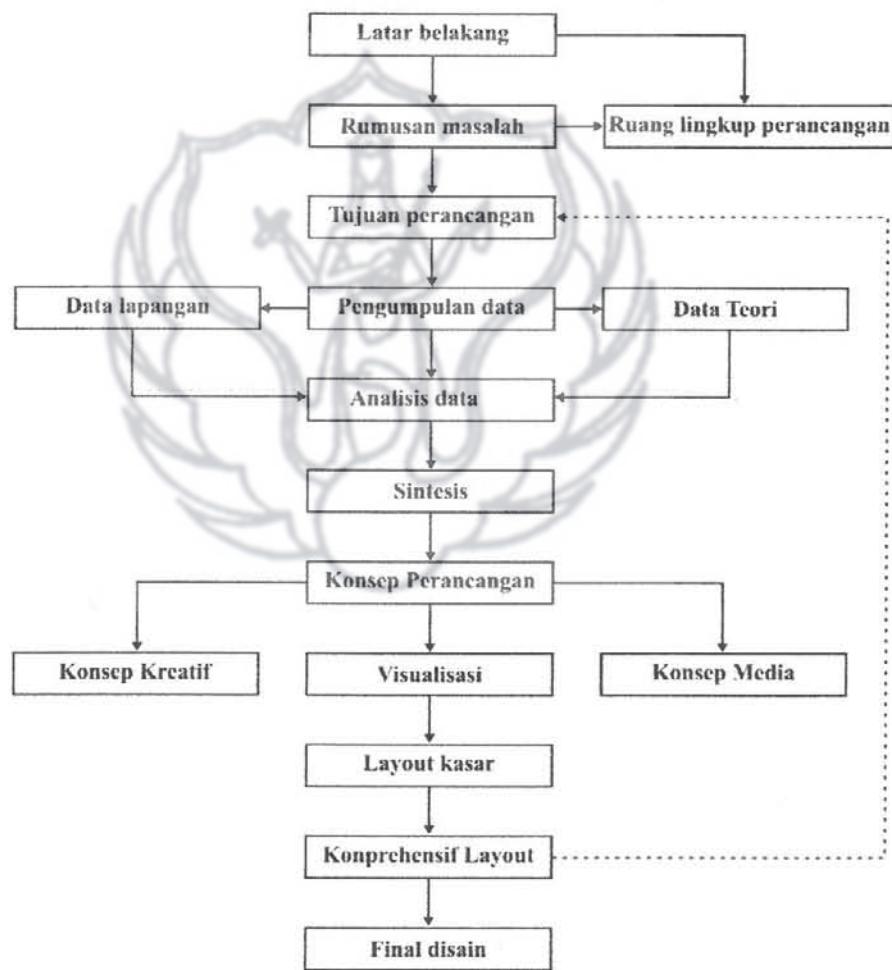
Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode 5W+1H (*what, why, who, where, when, how*) untuk mengumpulkan data serta informasi secara utuh tentang gunung Merapi serta penanggulangan bencana melalui iklan layanan masyarakat akan tanggap bencana Gunung Merapi. adapun 5W+1H tersebut meliputi:

- 1. *What* ( apa yang akan dibuat?)**
- 2. *Why* ( mengapa perlu dibuat?)**

3. *Who* ( untuk siapa perancangan itu?)
4. *Where* ( dimana akan disosialisasikan?)
5. *When* ( kapan akan dilaksanakan?)
6. *How* ( bagaimana penyampaianya?)

## I. Skematika Perancangan

Adapun metode perancangan ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



### **J. Sistematika Perancangan**

Dalam perancangan yang diangkat oleh penulis untuk perancangan tugas akhir ini, penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana alur rancangan dalam memecahkan masalah pada iklan layanan masyarakat ini.

Metode perancangan dilakukan berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dengan melihat latar belakang masalahnya.
2. Mengumpulkan data, menganalisis serta meneliti kondisi lapangan yang ada.
3. Merencanakan media dan kreatif.
4. Proses kreatif dan studi layout.
5. Visualisasi hingga menjadi karya jadi.

